

PENGHARGAAN TERTINGGI DARI PRANCIS
Prof Wening Terima 'Remise Des Palmes Academiques'



Prof Wening saat menerima penghargaan Remise Des Palmes Academiques.

YOGYA (KR) - Guru Besar Bidang Ilmu Sastra dan Gender Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (FIB UGM) Prof Dr Wening Udasmoro SS MHum DEA meraih penghargaan 'Remise Des Palmes Academiques' dari Pemerintah Prancis, Rabu (4/12), di Gedung Pusat UGM. Remise Des Palmes Academiques merupakan penghargaan akademik tertinggi dan tertua dari pemerintah Prancis.

Dalam sejarahnya, penghargaan ini pertama kali diinisiasi pada tahun 1808 oleh Napoleon I. Seiring berjalannya waktu, pemerintah Prancis memberikan penghargaan Remise Des Palmes Academiques kepada akademisi di seluruh dunia yang telah mendedikasikan diri untuk mendalami warisan budaya Prancis.

Fabien Penone, Duta Besar Prancis untuk Indonesia, ASEAN dan Timor Leste menuturkan, karya-karya Prof Wening dinilai layak untuk mendapatkan penghargaan tertinggi akademik Prancis. "Selama tiga puluh tahun Prof Wening berkarir dan mempromosikan frankofoni di Indonesia, menjadi jembatan antara hubungan Indonesia-Prancis. Anda sangat layak mendapatkan penghargaan Palmes AcadEmiques ini," tutur Fabien.

Penyerahan gelar kehormatan tersebut dihadiri oleh kedutaan Prancis, Pimpinan Universitas, dan sivitas akademika di ling-

kungan UGM.

Prof Wening mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas apresiasi yang diterimanya. "Sebuah kehormatan, saya merasa sangat haru dan tidak pernah saya bayangkan, Saya dedikasikan untuk UGM, teman-teman dosen, dan kolega yang mendukung saya selama ini," ucap Wakil Rektor UGM ini.

Selama tiga puluh tahun pengabdianya sebagai akademisi di bidang sastra Prancis, Prof Wening banyak menelurkan kajian-kajian lintas sektor dan disiplin dalam lingkup sosial humaniora.

Bagi Prof Wening, mempelajari budaya dan sastra Prancis sudah menjadi bagian dari sisi kehidupannya. Sejak kecil, ia dibesarkan keluarga yang kental dengan budaya dan seni. Ia mengenal lagu-lagu dan film Prancis, seperti film Alain Delon serta musik karya Christophe dan Serge Gainsbourg.

Kecintaannya terhadap sastra dan budaya Prancis juga ia tuangkan dalam karya tesisnya yang membahas tentang interpretasi mitos Jawa Rara Jonggrang dan Rara Mendut dengan teori strukturalisme Claude Levi-Strauss. Kontribusi Prof Wening dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya Prancis terus berlanjut. Ia menjadi salah satu pionir penguji DiplÔme d'Etude en Langue FranÁaise (DELF) ketika pertama kali diselenggarakan.

(Dev)-f

UNY Kukuhkan Lagi 5 Guru Besar Baru

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menggelar prosesi pengukuhan lima guru besar baru pada Sabtu (7/12) di Rektorat. Acara ini menandai langkah penting UNY dalam memperkuat peran akademik dan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Kelima akademisi yang dikukuhkan itu seluruhnya berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) yakni, Prof Dr Rumpis Agus Sudarko MS, Prof Dr Suhadi MPd, Prof Dr Sumarjo MKes, Prof Dr Ngatman MPd dan Prof Dr Eddy Purnomo MKes.

Diharapkan, kelima guru besar baru ini dapat memperkuat peran UNY sebagai institusi pendidikan tinggi unggul di tingkat nasional dan internasional.

Guru Besar Ranting Ilmu Kepakaran Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Adaptif Prof Rumpis Agus Sudarko dalam pidatonya berjudul 'Peran Kepeleatihan Olahraga adaptif dalam Pembangunan Olahraga Disabilitas' mengatakan, kepeleatihan olahraga adaptif merupakan pendekatan yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan individu atlet maupun tim.

Dalam era olahraga modern yang semakin kompetitif, peran kepeleatihan olahraga adaptif sangat krusial untuk men-

dorong peningkatan prestasi.

Dalam pidatonya berjudul 'Permainan Bola Voli Untuk Semua', Guru Besar dalam Bidang Permainan Bola Voli Prof Suhadi, menegaskan, permainan bola voli memiliki peran strategis dalam mendukung pertahanan dan keamanan nasional. Nilai-nilai utama yang diajarkan dalam bola voli, seperti kerja sama tim, disiplin, dan pemikiran strategis, membantu membentuk individu yang tangguh dan mampu bekerja sama.

Menurut Guru Besar Ranting Ilmu Kepakaran Pendidikan Kesehatan Sekolah Prof Sumarjo, lewat pidatonya 'Peningkatan Health-Related Quality Of Life Melalui Pengenalan Riwayat Penyakit dan Tahap Pencegahannya', menyebutkan, dalam aktivitas sehari-hari tidak terlepas dari kondisi kesehatan, yang dipengaruhi beberapa faktor; interaksi antar individu dan lingkungan sekitar.

Bahkan pertemuan dengan keluarga, teman atau perkum-



Kelima guru besar yang dikukuhkan UNY hari ini.

KEMENAG JELASKAN KEBERHASILAN MEQR
Menuju Pendidikan Inklusif dan Berkelanjutan

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) menggelar Rapat Koordinasi Expose Capaian Hasil Proyek Reformasi Mutu Pendidikan Madrasah (REP-MEQR) di Jakarta. Acara ini dihadiri Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Abdul Rouf, Direktur KSKK Madrasah, M Sidik Sidiyanto, Ketua PMU REP MEQR Arif Rahman, para Kasubdit di lingkungan Ditjen Pendis, para Kabid dan Pengelola Pendidikan Inklusi Kanwil Kemenag seluruh Indonesia.

Rapat ini bertujuan mengevaluasi dan memaparkan hasil proyek selama empat

tahun terakhir. Abdul Rouf menekankan pentingnya forum ini untuk menilai pencapaian yang diraih serta menyusun langkah-langkah strategis ke depan.

Abdul Rouf menyototi pencapaian proyek selama empat tahun, khususnya dalam membangun sistem yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan madrasah. "Proyek ini berhasil menciptakan sistem seperti e-RKAM dan penguatan EMIS, yang menjadi dasar kuat untuk keberlanjutan mutu pendidikan madrasah," ungkapnya.

Ia menyampaikan pentingnya adaptasi madrasah terhadap dinamika global.

Menurutnya, program MEQR adalah langkah strategis untuk mendorong pendidikan berkualitas tinggi. "Kita harus memastikan semua madrasah, baik negeri maupun swasta, memiliki kualitas yang setara," ujar Rouf. Ia juga mendorong kolaborasi antar madrasah untuk berbagi praktik terbaik.

Abdul Rouf menekankan pentingnya pendidikan inklusif bagi anak-anak penyandang disabilitas. Kemenag juga telah menyiapkan rencana anggaran untuk mendukung keberlanjutan Program Pendidikan Guru (PPG) dan pengembangan sistem ramah disabilitas.

(Ati)-f

EKONOMI

HONDA E:TECHNOLOGY CITY TOUR
Jelajahi Yogya dengan Mobil Elektrifikasi



Kendaraan elektrifikasi Honda dengan beragam fitur canggih.

YOGYA (KR) - Setelah sukses mengedukasi lebih dari 650 peserta di Jakarta dan Palembang, Honda e:Technology City Tour akan hadir di Kota Yogyakarta pada 14-15 Desember 2024. Dalam acara ini, Honda bakal menghadirkan berbagai kendaraan elektrifikasi unggulannya, termasuk Honda CR-V RS e:HEV, Honda Accord RS e:HEV, Honda e, Honda STEP WGN e:HEV serta mobil listrik pertamanya di Indonesia, Honda e:N1.

"Yogyakarta dipilih karena kekayaan sejarah dan budayanya yang sejalan dengan tema *Past Meet the Future* serta tingginya antusiasme masyarakat ter-

hadap teknologi ramah lingkungan. Melalui acara ini, peserta diajak menjelajahi ikon-ikon bersejarah seperti Kraton Yogyakarta, Museum Sonobudoyo, hingga menikmati kuliner legendaris, semuanya menggunakan mobil elektrifikasi Honda," ujar Yusak Billy, Sales & Marketing and After Sales Director PT Honda Prospect Motor, Jumat (6/12).

Yusak Billy mengatakan, sebelumnya Honda e:Technology City Tour telah disambut dengan sangat baik di Kota Jakarta dan Palembang. Kini giliran Honda memberikan pengalaman kepada masyarakat Yogyakarta untuk menikmati keunggulan

teknologi elektrifikasi Honda sambil menjelajahi tempat-tempat bersejarah yang kaya nilai budaya.

Selain menghadirkan berbagai mobil elektrifikasi, menurut Yusak, acara ini juga menampilkan produk elektrifikasi lainnya seperti perangkat listrik Honda LiB-AID E500 dan Honda Dreams Café Mobile yang menggunakan Honda N-VAN EV Prototype. Beragam inovasi ini menunjukkan kemampuan Honda dalam menghadirkan solusi mobilitas yang unik dan beragam, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat global, termasuk di Indonesia.

(San)-f

PPN 12 Persen untuk Barang Mewah

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi XI DPR RI Mukhamad Misbakhun memastikan penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 12 persen untuk barang mewah. Misbakhun mengatakan, kebutuhan pokok, kesehatan, layanan pendidikan dan layanan pemerintah bagi masyarakat tidak dikenakan PPN 12 persen.

"Masyarakat tidak perlu khawatir karena ruang lingkup mengenai kebutuhan barang pokok, jasa pendidikan, jasa kesehatan. Kemudian jasa perbankan yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat pelayanan umum dan jasa pemerintahan tidak dikenakan PPN," ujar Misbakhun, Jumat (6/12).

Misbakhun meminta masyarakat tidak kha-

watir terhadap penerapan PPN 12 persen. Karena, penerapan pajak ini tidak dikenakan untuk kebutuhan sehari-hari. "Jadi msyarakat tidak perlu khawatir. Itu yang bisa kami sampaikan dengan Bapak Presiden Prabowo," kata Misbakhun.

Politisi Golkar itu mengungkapkan, masyarakat untuk saat ini tetap mengikuti ketentuan

pembayaran PPN 11 persen. PPN 11 persen sudah berlaku sejak 1 April 2022.

Adapun Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad mengusulkan penghitungan PPN agar tidak diterapkan dalam satu tarif. Hal itu dilakukan agar barang-barang seperti kebutuhan pokok dikenakan pajak lebih sedikit ketimbang yang saat ini ditetapkan.

"Presiden Prabowo tadi menjawab, akan dipertimbangkan dan akan dikaji. Presiden akan meminta Menteri Keuangan dan beberapa menteri untuk rapat dalam mengkaji usulan dari masyarakat maupun dari DPR," kata Dasco.

Keputusan penerapan PPN 12 persen akan berjalan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku yakni mulai 1 Januari 2025. PPN 12 persen menyasar ke barang-barang mewah, seperti apartemen mewah, rumah mewah, mobil mewah, dan barang impor mewah.

(Ati)-f

PEMBERDAYAAN EKONOMI BAZNAS BANTUL
Lima Pelaku UKM Terima Bantuan Modal

BANTUL (KR) - Baznas Kabupaten Bantul bersama KUA Sedayu menyalurkan bantuan modal kepada lima pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), yaitu Siami (usaha roti bakar), Sudarsih (usaha gorengan), Tri Wijarsih (usaha perabotan), Muhadi (usaha jasa fotokopi) dan Muslikun (usaha jual pisang). Penyerahan dilakukan Kepala KUA Sedayu Agus Ismarwanto dan Wakil Ketua Baznas Bantul, Syahroini Djamil di KUA Sedayu, Kamis (5/12).

Agung Ismarwanto menjelaskan, program ekonomi umat merupakan salahsatu program yang didorong di KUA revitalisasi dengan mitra bersama lembaga terkait. Program tersebut bertujuan untuk memberikan tambahan modal bagi pelaku usaha. Ia berharap

dengan modal usaha tersebut para penerima manfaat dapat mengembangkan usaha yang dijalankan.

"Program pemberdayaan ekonomi umat ini dapat disosialisasikan kepada pelaku usaha di wilayah Sedayu, sehingga masyarakat kalangan *aghniya* atau orang-orang kaya dapat berpartisipasi untuk membayar zakat,

infak dan sedekah melalui Baznas," jelasnya.

Syahroini Djamil menambahkan, Baznas Bantul berkomitmen untuk bermitra dengan lintas instansi dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat. Ia juga menyampaikan dorongan agar UPZ Sedayu bisa bentuk kepengurusan. "Saya mengharapakan UPZ Sedayu dapat diak-

tifkan kembali. Nantinya dari UPZ Sedayu bisa sinergi bersama Baznas Bantul dalam pentasyarufan pada mustahik," katanya.

Salah satu penerima manfaat, Sudarsih menyampaikan rasa syukur atas bantuan modal usaha yang diberikan, sehingga menambah semangat dalam berwirausaha.

(Fie)-f



Kepala KUA Sedayu dan Pimpinan Baznas Bantul bersama penerima bantuan modal.